



PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)* DAN *DEBT TO ASSET RATIO (DAR)* TERHADAP *LABA BERSIH* PADA PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2011-2022

Mega Unjani

megaunjani10@gmail.com

Universitas Pamulang

Fikron Al – Choir

fikronceha@gmail.com

Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan,
Banten 15417

Abstrak. . This research aims to find $X1-Y$, The research method used is a quantitative method. The data in this research is secondary data obtained from the financial reports of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Data analysis techniques used include descriptive analysis, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination. Based on the results of this research, it shows that in partial terms the Current Ratio (CR) obtained $T_{count} < T_{table}$, namely $0.653363 < 1.83311$ and the significance value is $0.5299 > 0.05$ which shows that it has no significant effect on Net Profit, Debt to Asset The partial ratio (DAR) shows $T_{count} < T_{table}$, namely $2.428334 > 1.83311$ and a significant value, namely $0.0381 < 0.05$, which shows a significant effect on Net Profit. The results of simultaneous testing of the Current Ratio (CR) and Debt to Asset Ratio (DAR) obtained $F_{count} < F_{table}$, namely $4.181080 < 4.26$ and a significance value of $0.051985 > 0.05$, this shows that there is no simultaneous influence between the Current Ratio and Debt to Asset Ratio to Net Profit.

Keywords: Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Laba Bersih

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mencari $X1-Y$, $X2-Y$ dan Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset terhadap Laba Bersih PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk periode 2011-2022 baik secara persial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data yang ada dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Teknik analisis data yang digunakan antara lain analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial Current Ratio (CR)) diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $0,653363 < 1,83311$ dan nilai signifikansi yaitu $0,5299 > 0,05$ yang menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih, Debt to Asset Ratio (DAR) secara persial menunjukkan $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $2.428334 > 1,83311$ dan nilai signifikan yaitu $0,0381 < 0,05$ yang menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Hasil pengujian secara simultan Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $4,181080 < 4,26$ dan nilai signifikansi $0,051985 > 0,05$ hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh secara simultan antara Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Laba Bersih.

Kata Kunci: Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Laba Bersih

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat mendorong perubahan besar di dunia usaha, termasuk meningkatnya persaingan antar perusahaan. Untuk tetap bertahan, perusahaan harus mampu memahami dan menganalisis kondisi keuangannya. Analisis keuangan penting dilakukan guna menilai kinerja, menetapkan strategi, serta memperbaiki kelemahan dalam neraca perusahaan demi kelangsungan bisnis yang sehat.

Dalam dunia bisnis, terutama pada sektor teknologi informasi dan komunikasi, pencapaian keuntungan maksimal menjadi prioritas utama. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebagai BUMN yang bergerak di bidang layanan teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran

**PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP
LABA BERSIH PADA PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK
PERIODE 2011-2022**

penting dalam menyediakan layanan digital bagi masyarakat. Saham Telkom diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (kode TLKM) dan New York Stock Exchange (kode TLK), dengan kepemilikan mayoritas oleh Pemerintah Indonesia.

Dalam upaya bertransformasi menjadi digital telecommunication company, Perusahaan ini perlu melakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan rasio keuangan. TelkomGroup mengimplementasikan strategi bisnis dan operasional perusahaan yang berorientasi kepada pelanggan (customer-oriented). Transformasi tersebut akan membuat organisasi TelkomGroup menjadi lebih lean (ramping) dan agile (lincah) dalam beradaptasi dengan perubahan industri telekomunikasi yang berlangsung sangat cepat. Organisasi yang baru juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menciptakan customer experience yang berkualitas.

Laba bersih menjadi indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Salah satu cara mengukurnya adalah dengan analisis rasio keuangan. Menurut Hery (2017:267) laba bersih adalah, "Laba operasi ditambah pendapatan non operasi (seperti pendapatan bunga), dikurangi biaya non operasi (seperti biaya bunga), dan dikurangi pajak penghasilan. Menurut Kasmir (2019:129) *Current Ratio* (Rasio Lancar) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva 304ssset304 yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Menurut Kasmir (2019:112), *Debt To Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar aktiva perusahaan yang didanai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Selain uraian diatas berikut ini adalah table Current Ratio (CR), Debt To Asset Ratio (DAR), dan Laba Bersih pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

**Table 1 Perbandingan Rasio CR, DAR dan Laba Bersih PT Telkom Indonesia (Persero)
Tbk Periode 2011-2022**
Dalam miliar rupiah

No	Tahun	Current Ratio %	Debt To Assets %	Laba Bersih
1	2011	0,958042	0,408262	15.470
2	2012	1,160368	0,398594	18.362
3	2013	1,163097	0,394893	20.290
4	2014	1,062166	0,388729	21.446
5	2015	1,352949	0,437767	23.317
6	2016	1,199663	0,412375	29.172
7	2017	1,048153	0,435068	32.701
8	2018	0,935302	0,431109	26.979
9	2019	0,714797	0,469956	27.592
10	2020	0,673049	0,510458	29.563
11	2021	0,88639	0,475442	33.948

**PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP
LABA BERSIH PADA PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK
PERIODE 2011-2022**

12	2022	0,782193	0,457608	27.680
----	------	----------	----------	--------

Sumber : Data diolah Peneliti

Berdasarkan data PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk periode 2011–2022, terlihat adanya fluktuasi pada rasio CR dan DAR setiap tahunnya. Pada tahun 2012, Current Ratio mengalami peningkatan, sementara pada tahun 2018 terjadi penurunan yang disebabkan oleh faktor eksternal. Perubahan rasio ini menunjukkan adanya pengaruh indikator keuangan terhadap kondisi likuiditas perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul: **"Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Laba Bersih pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Periode 2011–2022."**

KAJIAN TEORI

A. Current Ratio (CR)

Menurut Kasmir (2019:134) rasio lancar atau (current ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Berikut rumus current ratio (rasio lancar) adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Aseet)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019:156)

B. Debt To Asset Ratio

Menurut Kasmir (2019:158) Debt to Assets Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Debt to asset ratio adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas perusahaan. Tingkat solvabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang perusahaan tersebut. Suatu perusahaan dikatakan *solvable* berarti perusahaan tersebut memiliki aktiva dan kekayaan yang cukup untuk membayar hutang-hutangnya.

Berikut rumus debt to asset ratio adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Total Debt)}}{\text{Total Aktiva (Total Asset)}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019:158)

C. Laba Bersih

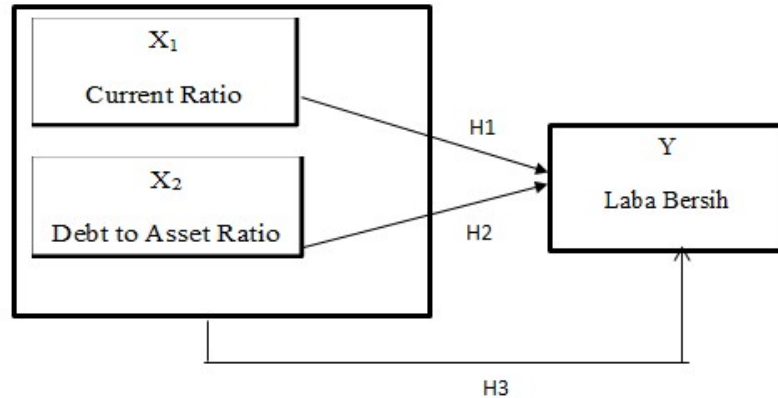
Menurut (Kasmir, 2019:11) menyatakan bahwa pengertian laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi dengan biaya-biaya atau beban perusahaan termasuk pajak dalam suatu periode tertentu.

Sedangkan menurut Henry Simamora (2018:2) menyatakan pengertian laba bersih adalah laba bersih yang berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Laba yang

**PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP
LABA BERSIH PADA PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK
PERIODE 2011-2022**

dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode tertentu.

Berdasarkan uraian diatas dapat digambarkan kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1
Kerangka Berfikir

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan penulis yaitu metode penelitian kuantitatif dengan format deskriptif dan assosiatif bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang menjadi variabel objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi dan mencari pengaruh antar . Data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini dan penulis skripsi adalah data yang terdapat dalam laporan keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk selama periode terhitung dari tahun 2011-2022.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang beralamat di Chase Plaza Kav. 21, Jl. Jenderal Sudirman, RT.10/RW.1, Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12920, Indonesia. Periode penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi data keuangan selama kurang lebih satu tahun dimulai dari bulan September 2023 sampai September 2024.

Pada penelitian ini variabel dependent yang digunakan yaitu laba bersih. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk periode 2011-2022. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan pada periode 2011-2022. Berdasarkan data laporan keuangan perusahaan yang diteliti, maka akan ditampilkan deskriptif objek penelitian, yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jumlah observasi, nilai rata rata, nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi unuk masing masing variable.

Dalam analisis deskriptif terdapat dua cara yaitu secara manual dan menggunakan software EvIEWS 12. berikut metode yang digunakan dalam menganalisa data penelitian ini, Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi ,Uji Heteroskedastisitas, Analisis Regresi Linier Berganda, Pengujian Hipotesis (Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t), Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)), dan Koefisien Determinasi (R^2).

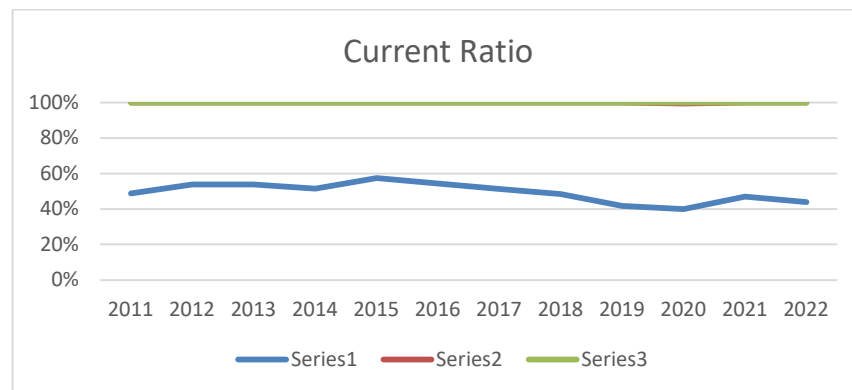
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Current Rasio

**Tabel 2 PT Telkom Indonesia Tbk.
Current Ratio (CR) Periode 2011-2022**
Dalam miliar rupiah

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio %
2011	21.258	22.189	0,958042273
2012	27.973	24.107	1,160368358
2013	33.075	28.437	1,163097373
2014	33.762	31.786	1,062165733
2015	47.912	35.413	1,352949482
2016	47.701	39.762	1,199662995
2017	47.561	45.376	1,048153209
2018	43.268	46.261	0,935301874
2019	41.722	58.369	0,714797238
2020	46,503	69,093	0,673049368
2021	61.277	69.131	0,886389608
2022	55.057	70.388	0,782192987

Sumber : Data diolah peneliti



Sumber : Data Keuangan PT Telkom Indonesia Tbk

Gambar 2 Grafik Current Ratio (CR) pada PT Telkom Indonesia Tbk Periode 2011-2022

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa *Current Ratio* (CR) pada PT Telkom Indonesia Tbk Periode 2011-2022. Untuk *Current Ratio* PT Telkom Indonesia Tbk Periode 2011-2022 menunjukkan adanya perubahan pada setiap tahunnya. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan dengan 1,352949482, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 0,673049368. Selanjutnya pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 0,886389608.

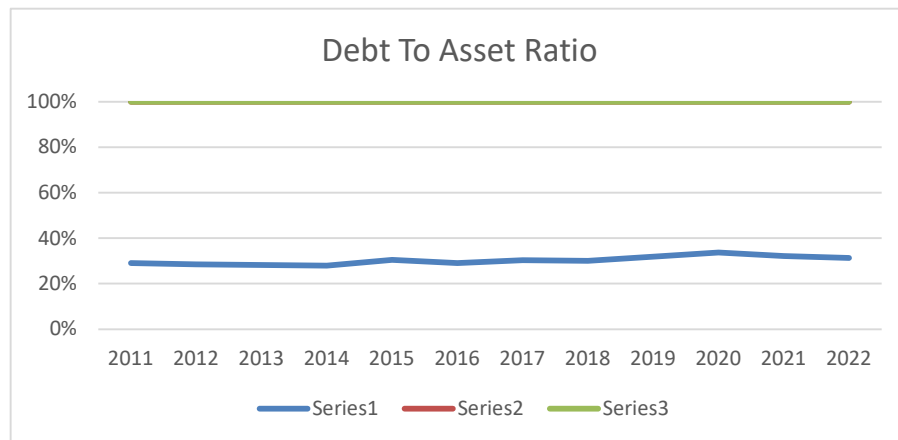
2. Debt To Asset Ratio (DAR)

**Tabel 3 PT Telkom Indonesia Tbk.
Debt To Assets Ratio (DAR) Periode 2011-2022**

Dalam miliar rupiah

TAHUN	TOTAL HUTANG	TOTAL AKTIVA	DAR %
2011	42.073	103.054	0.408262
2012	44.391	111.369	0.398594
2013	50.527	127.951	0.394893
2014	54.770	140.895	0.388729
2015	72.745	166.173	0.437767
2016	74.067	179.611	0.412375
2017	86.354	198.484	0.435068
2018	88.893	206.196	0.431109
2019	103.958	221.208	0.469956
2020	126.054	246.943	0.510458
2021	131.785	277.184	0.475442
2022	125.930	275.192	0.457608

Sumber : Data diolah peneliti



Sumber : Data Keuangan PT Telkom Indonesia Tbk

**Gambar 4 Grafik Debt To Assets (DAR) pada PT Telkom Indonesia Tbk Periode
2011-2022**

Pada tabel *Debt To Assets* (DAR) pada PT Telkom Indonesia Tbk Periode 2011-2021. Setiap tahunnya juga mengalami kenaikan dan penurunan. Debt To Asset Ratio pada PT Telkom Indonesia Tbk pada tahun 2011 adalah 0.408262. Kemudian pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 0.394893. Selanjutnya pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 0.437767, dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 0.510458, kemudian pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 0.457608

**PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP
LABA BERSIH PADA PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK
PERIODE 2011-2022**

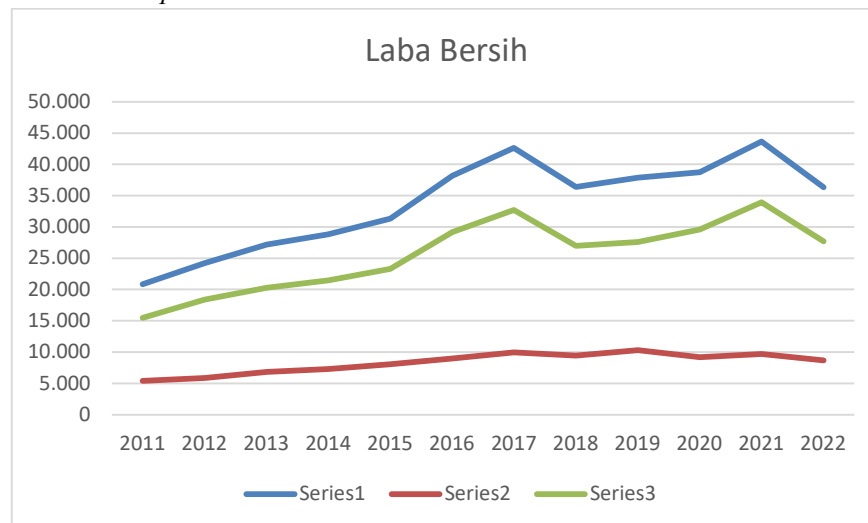
3. Laba Bersih

Tabel 4 PT Telkom Indonesia Tbk Laba Bersih Periode 2011-2022

Dalam miliar rupiah

TAHUN	LABA SBLM PAJAK	PAJAK PENGHASILAN	LABA BERSIH
2011	20.857	5.387	15.470
2012	24.228	5.866	18.362
2013	27.149	6.859	20.290
2014	28.784	7.338	21.446
2015	31.342	8.025	23.317
2016	38.189	9.017	29.172
2017	42.659	9.958	32.701
2018	36.405	9.426	26.979
2019	37.908	10.316	27.592
2020	38.775	9.212	29.563
2021	43.678	9.730	33.948
2022	36.339	8.659	27.680

Sumber : Data diolah peneliti



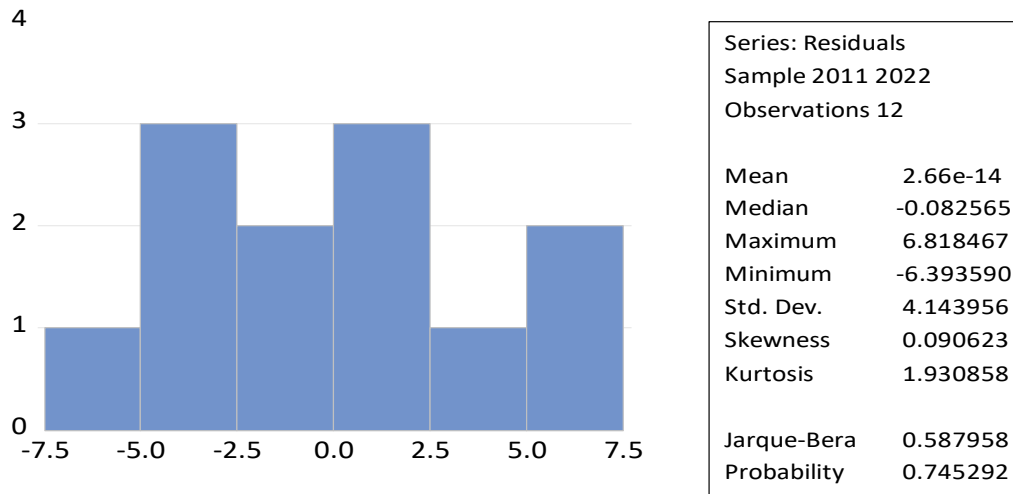
Sumber : Data Keuangan PT Telkom Indonesia Tbk

Gambar 5 Grafik Laba Bersih pada PT Telkom Indonesia Tbk Periode 2011-2022

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa *Laba Bersih* pada PT Telkom Indonesia Tbk. Mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil hal ini dikarenakan setiap tahunnya tidak stabil atau fluktuasi terjadi kenaikan dan penurunan. Laba Bersih pada PT Telkom Indonesia Tbk pada tahun 2011 adalah 15.470 kemudian pada tahun 2012-2017 mengalami kenaikan dengan menjadi 32.701 selanjutnya pada tahun 2018-2021 mengalami naik turun dengan 33.948 pada tahun 2021.

**PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP
LABA BERSIH PADA PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK
PERIODE 2011-2022**

a. Uji Normalitas



Sumber : Data diolah menggunakan *Eviews12*

Gambar 6 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Hasil Uji Normalitas menunjukkan bahwa grafik dari *Jarque-Bera* yang signifikan sebesar 0.587958 atau < 2 nilai *probability* sebesar 0.745292 atau > 0.05 dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal karena nilai signifikan > 0.05.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 07/12/24 Time: 23:27
Sample: 2011 2022
Included observations: 12

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	940.7144	537.8468	NA
X1	90.97696	53.53174	2.068186
X2	2821.068	307.3046	2.068186

Sumber : Data diolah menggunakan *Eviews12*

Berdasarkan hitungan data tabel 5 nilai VIF dari variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi indikasi gejala multikolinearitas karena nilai CR sebesar 2.068186 dan nilai DAR sebesar 2.068186 lebih kecil dari 12.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.606486	Prob. F(2,9)	0.5661
Obs*R-squared	1.425214	Prob. Chi-Square(2)	0.4904
Scaled explained SS	0.373126	Prob. Chi-Square(2)	0.8298

Sumber : Data diolah menggunakan *Eviews12*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada table 6 dapat di simpulkan bahwa nilai probabilitas *f-statistic* > 0.05 yaitu sebesar 0.5661 artinya variabel CR dan DAR lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan, H_a ditolak dan H_o diterima. Tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada penilaian ini.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.212671	Prob. F(2,7)	0.8135
Obs*R-squared	0.687391	Prob. Chi-Square(2)	0.7091

Sumber : Data diolah menggunakan *Eviews12*

Berdasarkan tabel 7 diatas, menunjukan hasil pengolahan data yang diperoleh observasi *R-square* dengan *Prob. Chi-Square* 0.7091 > 0.05 maka dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam model penelitian

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 07/12/24 Time: 23:37
Sample: 2011 2022
Included observations: 12

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-36.76360	30.67107	-1.198641	0.2613
X1	6.231897	9.538184	0.653363	0.5299
X2	128.9779	53.11373	2.428334	0.0381
R-squared	0.481631	Mean dependent var	25.54333	
Adjusted R-squared	0.366438	S.D. dependent var	5.755668	
S.E. of regression	4.581316	Akaike info criterion	6.094167	
Sum squared resid	188.8961	Schwarz criterion	6.215394	
Log likelihood	-33.56500	Hannan-Quinn criter.	6.049285	
F-statistic	4.181080	Durbin-Watson stat	1.433450	
Prob(F-statistic)	0.051985			

Sumber : Data diolah menggunakan *Eviews12*

Berdasarkan table 8 analisis regresi linear berganda, maka perolehan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -36.76360 + 6.231897(X_1) + 128.9779(X_2)$$

**PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP
LABA BERSIH PADA PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK
PERIODE 2011-2022**

Dari regresi linear berganda diatas maka dapat di interpretasikan hasil penelitian sebagai berikut :

- a. Nilai kostanta (a) sebesar -36.76360 menyatakan bahwa X1 dan X2 adalah 0 maka harga saham bernilai adalah -36.76360.
- b. Nilai koefisiensi regresi variabel *Current Ratio* sebesar 6.231897 artinya bahwa setiap kenaikan 1 persen pada perubahan *Current Ratio* dengan asumsi variabelnya tetap, maka laba rugi akan mengalami kenaikan 0.051179. Koefisien bernilai positif artinya mempunyai pengaruh positif antara *Current Ratio* dengan Laba Rugi (Y), Semakin naik *Current Ratio* maka semakin naik juga harga saham.
- c. Nilai Koefisiensi regresi variabel *Debt to Asset Ratio* sebesar 128.9779 artinya bahwa setiap kenaikan 1 persen pada perubahan *Debt to Asset Ratio* dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka laba rugi akan mengalami kenaikan 128.9779. Koefisiensi bernilai positif artinya mempunyai pengaruh positif antara *Debt to Asset Ratio* dengan Laba Rugi (Y), Sehingga semakin naik *Debt to Asset Ratio* maka semakin naik juga laba rugi.

f. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: Y				
Method: Least Squares				
Date: 07/12/24 Time: 23:37				
Sample: 2011 2022				
Included observations: 12				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-36.76360	30.67107	-1.198641	0.2613
X1	6.231897	9.538184	0.653363	0.5299
X2	128.9779	53.11373	2.428334	0.0381
R-squared	0.481631	Mean dependent var		25.54333
Adjusted R-squared	0.366438	S.D. dependent var		5.755668
S.E. of regression	4.581316	Akaike info criterion		6.094167
Sum squared resid	188.8961	Schwarz criterion		6.215394
Log likelihood	-33.56500	Hannan-Quinn criter.		6.049285
F-statistic	4.181080	Durbin-Watson stat		1.433450
Prob(F-statistic)	0.051985			

Sumber : Data diolah menggunakan Eviews12

g. Uji Hipotesis

Tabel 10 Hasil Uji F (Uji Simultan)

R-squared	0.481631	Mean dependent var	25.54333
Adjusted R-squared	0.366438	S.D. dependent var	5.755668
S.E. of regression	4.581316	Akaike info criterion	6.094167
Sum squared resid	188.8961	Schwarz criterion	6.215394
Log likelihood	-33.56500	Hannan-Quinn criter.	6.049285
F-statistic	4.181080	Durbin-Watson stat	1.433450
Prob(F-statistic)	0.051985		

Sumber : Data diolah menggunakan Eviews12

Berdasarkan hasil penghitungan simultan pada tabel 10 menyatakan bahwa F_{hitung} sebesar 4.181080 dengan nilai Prob. Sebesar 0.051985 lebih besar dari >0.05 , dan F_{tabel} sebesar 4,26 maka dapat dikatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih.

Tabel 11 Hasil Uji T (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-36.76360	30.67107	-1.198641	0.2613
X1	6.231897	9.538184	0.653363	0.5299
X2	128.9779	53.11373	2.428334	0.0381

Sumber : Data diolah menggunakan Eviews12

Berdasarkan tabel 11 diatas menunjukan angka t tabel, maka pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap harga saham dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) *Current Ratio* (CR)

Berdasarkan pengujian pada tabel diatas diperoleh dari hasil variabel CR nilai uji t diatas - $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,83311 < 0,653363 < 1,83311$) dengan nilai signifikan sebesar $0,5299 > 0,05$. Hal ini menunjukan bahwa *Current Ratio* (CR) Tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih, Sehingga hipotesis pertama ditolak.

2) *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Berdasarkan hasil pengujian dari tabel diatas di peroleh dari hasil variabel DAR nilai uji t diatas $-t_{tabel} < t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1,83311 < 2,428334 > 1,83311$) dengan nilai signifikan sebesar $0.0381 < 0,05$. Hal ini menunjukan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap Laba Bersih, Sehingga hipotesis kedua diterima.

Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham Pengaruh *Current Ratio* (X1) Terhadap Laba Bersih (Y)

Berdasarkan hasil dari uji persial variable CR terhadap Laba Bersih menunjukan tidak terjadi pengaruh yang diperoleh melalui hasil uji hipotesir dengan nilai $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,83311 < 0,653363 < 1,83311$) dan nilai signifikansi yaitu $0,5299 > 0,05$.Dengan demikina H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap Laba Bersih PT Telkom Indonesia.

2. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (X2) Terhadap Laba Bersih (Y)

Berdasarkan hasil dari uji persial variabel DAR terhadap Laba Bersih menunjukan berpengaruh yang diperoleh melalui hasil uji hipotesir dengan nilai $-t_{tabel} < t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1,83311 < 2,428334 > 1,83311$) dan nilai signifikan yaitu $0.0381 < 0,05$. Dengan demikina H_0 diterima dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Debt to Asset ratio terdaham Laba Bersih PT Telkom Indonesia.

3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap Laba Bersih

Menurut hasil uji Simultan, diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $4,181080 < 4,26$ dengan nilai Prob. Sebesar $0,051985 > 0,05$. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap Laba Bersih, maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada PT Telkom Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap Laba Bersih PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2011-2022 sebagai berikut :

1. *Current Ratio* terbukti negatif tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk periode 2011-2022 dengan uji t diperoleh hasil $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,83311 < 0,653363 < 1,83311$) dan nilai signifikansi yaitu $0,5299 > 0,05$.
2. *Debt to Asset Ratio* terbukti positif berpengaruh terhadap Laba Bersih pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk periode 2011-2022 dengan uji t nilai $-t_{tabel} < t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1,83311 < 2,428334 > 1,83311$) dan nilai signifikan yaitu $0,0381 < 0,05$.
3. Menurut uji F diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $4,181080 < 4,26$ dan nilai signifikansi $0,051985 > 0,05$ Artinya tidak dapat pengaruh antara variabel *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap Laba Bersih PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2011-2022.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- F.Sikula. (n.d.). *Sistem Manajemen Kinerja*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hanafi. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. (UPP) STIM YKPN.
- Handoko, T. Hani. (2011). *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. BPFE.
- Harahap. (2009). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi Ke satu*. : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan. (2011). *MANAJEMEN*. PT aksara.
- Henry Simamora. (2013). *Pengantar Akuntansi II*. Bumi Aksara.
- Horne dan Wachowicz Jr. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Irham fahmi. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2010). “Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2012). “Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2013). “Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Martono dan Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE.
- Munawir. (2012). *Analisis Informasi Keuangan*,. Liberty.
- Priyanto, Duwi. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Samyn. (2011). *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sofyan Syafri harahap. (2010). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Subramanyam. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. . Salemba Empat.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Jurnal

- Astutik, E. F., & Anggraeny, A. N. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio

**PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP
LABA BERSIH PADA PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK
PERIODE 2011-2022**

- (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2008-2017. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 97-111.
- Batubara, H. C., Amirah, A. A., & Astuti, D. D. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 18(2), 10-19.
- Febriana, H., Irnawati, J., & Novyanhagi, A. F. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Laba Bersih Pada PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK. *Oikos: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 121-131.
- Hermanto, W., & Mahmudin, S. (2015). Pengaruh Current Ratio, Debt To Assets Ratio Dan Profit Margin Terhadap Laba Bersih PT. Selamat Sempurna Tbk. Di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Studia Manajemen*, 4(1).
- Masril, M. (2018). Pengaruh CR, DAR, Total Asset Terhadap Laba Bersih pada Makanan dan Minuman 2012-2016 di BEI. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 8(1), 79-84. PT Telkom Indonesia "Laporan Tahunan PT Telkom Indonesia", artikel di akses dari
- Susilawati, S., & Iskandar, F. (2017). Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio Dan TATO Terhadap Laba Bersih PT. Indosat Tbk Periode 2005-2013. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 30-46.
- Virby, S. (2020). Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Debt To Asset* (DAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) (Studi Kasus pada PT. Electronic City Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2017). *Jurnal Semarak*, 3(1), 126-155.
- Yesi, H. (2015). Pengaruh Current Ratio, Net Working Capital Turnover dan Debt to Asset Ratio terhadap ROA pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Universitas Maritim Raja Ali Haji*.

<https://www.idx.co.id/id>

<https://www.telkom.co.id/sites>